

DESAIN FLAYING PROJECT

Qardhul Hasan STAI An-Nadwah Kuala Tungkal

(Dalam rangka meningkatkan budaya menabung, berusaha/ entrepreneurship/ tolong menolong/ asuransi secara syariah dan kemandirian dalam mengelola organisasi serta menciptakan lapangan kerja baru)

di TK Al-Qur'an Asy-Syuhada Kuala Tungkal

oleh: Mustakim

Email: mustakimabdullah85@gmail.com

Dosen Prodi Manajemen Bisnis Syariah
STAI An-Nadwah Kuala Tungkal

Abstrak

Projek qardhul hasan/ pinjaman kebajikan/ pinjaman tanpa imbalan ini ingin menginspirasi lembaga-lembaga untuk mandiri menabung, berinovasi atau permodalannya sendiri dan membuat peserta untuk kreatif berusaha/ menciptakan lapangan pekerjaan disamping membudayakan tolong menolong/ berasuransi secara syariah dan mampu mandiri mengelola lembaganya serta mampu menciptakan lapangan kerja baru. Projek ini diusulkan diterapkan di TK Al-Qur'an Asy-Syuhada Kuala Tungkal.

A. Pendahuluan

Dalam era globalisasi ini yang meningkat adalah budaya konsumsi yang disebabkan oleh banyaknya jenis barang dan jasa yang ditawarkan terutama barang-barang teknologi untuk memudahkan kehidupan manusia seperti motor, gadget/ handphone, dan budaya fashion yang terus berinovasi serta harga barang-barang kebutuhan pokok terus bergerak naik. Namun disisi lain pendapatan para pekerja realtif tidak berubah (konstan), maka dari itu diperlukan adanya upaya bersama dengan basis komunitas (kelompok) dengan berbagai macam jenisnya.

Qardhul hasan adalah salah satu jenis aqad dalam aqad-aqad fiqh muamalah, aqad ini adalah aqad/ kontrak pinjaman kebajikan/ pinjaman tanpa imbalan, dengan cara peminjaman sejumlah dana namun tanpa imbalan jasa (bunga). Qardhul hasan ini secara ekonomi dalam meningkatkan konsomsi, investasi/ produksi pihak yang menerimanya sehingga tumbuhlah/ bangkitlah perekonomian.

TK. Al-Qur'an Asy-Syuhada adalah sebuah Taman Kanak-Kanan (TK) yang ada di bawah Yayasan Asy-Syuhada dibawah komando Ustad. H. Abdurrahman dan Ustad H. Kastalani, S.Pd.I. dua orang adalah tokoh yang berhasil membangun TK. Al-Qur'an Asy-Syuhada dari tahun 1991 dan telah melahirkan banyak alumni

DESAIN FLAYING PROJECT

Qardhul Hasan STAI An-Nadwah Kuala Tungkal

(Dalam rangka meningkatkan budaya menabung, berusaha/ entrepreneurship/ tolong menolong/ asuransi secara syariah dan kemandirian dalam mengelola organisasi serta menciptakan lapangan kerja baru)
di TK Al-Qur'an Asy-Syuhada Kuala Tungkal

dengan angka bilangan tiga digid (ribuan santri). Satu hal yang unik dan menjadi daya tarik utama TK ini adalah biaya pendidikan/ uang sekolah/ SPP yang sangat terjangkau namun mereka memiliki guru-guru yang profesional dan berdedikasi tinggi (istigomah) dan rata-rata telah mengabdikan sejak awal berdirinya TK ini, menurut keterangan Ketua Yayasan bahwa minimal guru yang ada di TK ini memiliki masa pengabdian 15 (lima belas) tahun, dengan strategi pengabdian *lillahi ta'la'* tidak menuntut berlebih untuk material dunia dan semata-mata mengharap ridho Allah SWT. Kesederhanaan para guru/ Ustad-Ustazah di TK. tersebut melahirkan murid-murid yang bersahaja dan tetap berkualitas dan berdaya saing.¹

STAI An-Nadwah Kuala Tungkal adalah salah perguruan tinggi yang ada di Kota Kuala Tungkal, dimana setiap perguruan tinggi berkewajiban melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi; yakni pendidikan, penelitian/ research/ dan pengabdian masyarakat. Desain flaying project ini adalah proposal impian agar STAI An-Nadwah Kuala Tungkal dapat mengelontorkan sejumlah dana untuk menstimulasi TK. tersebut untuk mewujudkan budaya menabung, investasi/ wirausaha dan budaya tolong menolong/ asuransi serta budaya kemandirian organisasi dan menciptakan lapangan kerja baru. Pelaksanaan flaying project ini akan mengkombinasikan tiga dharma perguruan tinggi tersebut, yakni melalui stimulus qardhul hasan ini di terapkan dengan metode pengabdian masyarakat yang berbasis research dan pendidikan.

B. Kajian Teori

Desain flaying project ini adalah mencoba mengaplikasikan teori pemisahan dana kelola dalam teori asuransi syariah. Teori pemisahan dana kelola ini adalah teori yang sederhana dalam bahasa sehari-harinya yakni membagi-bagi dana menjadi empat yakni, pertama dana tabungan, dana investasi, dan tolong-menolong dan biaya pengelolaan.

1. Pemisahan Dana Kelola

Praktek asuransi umum syariah terjadi dengan pemisahan dana dalam operasional bisnisnya. Permisahan dana tersebut adalah memisahkan aset dan liabilitas dana peserta dari aset dan liabilitas dana pemegang saham. Pemisahan dana tersebut telah dilakukan sejak awal transaksi yaitu memisahkan atau membagi kontribusi peserta menjadi data *tabarru'* dan *ujrah*. Dana *tabarru'* adalah kumpulan dana yang diajukan untuk kebutuhan peserta. Klaim dan kegiatan *retakaful* berpengaruh pada penetapan komposisi dana *tabarru'*. Dana *tabarru'* diantaranya digunakan untuk pembayaran klaim dan kontribusi *retakaful* dimana kedua komponen tersebut adalah wujud dari kebutuhan peserta sementara itu, sumber dana untuk kebutuhan

¹ H. Abdurrahman. *Sejarah Singkat TK. Asy-Syuhada*. disampaikan pada saat pelepasan santri TK. Asy-Syuhada tanggal 18 Juni 2022 di Hotel Masa Kini jam 11.00 WIB.

DESAIN FLAYING PROJECT

Qardhul Hasan STAI An-Nadwah Kuala Tungkal

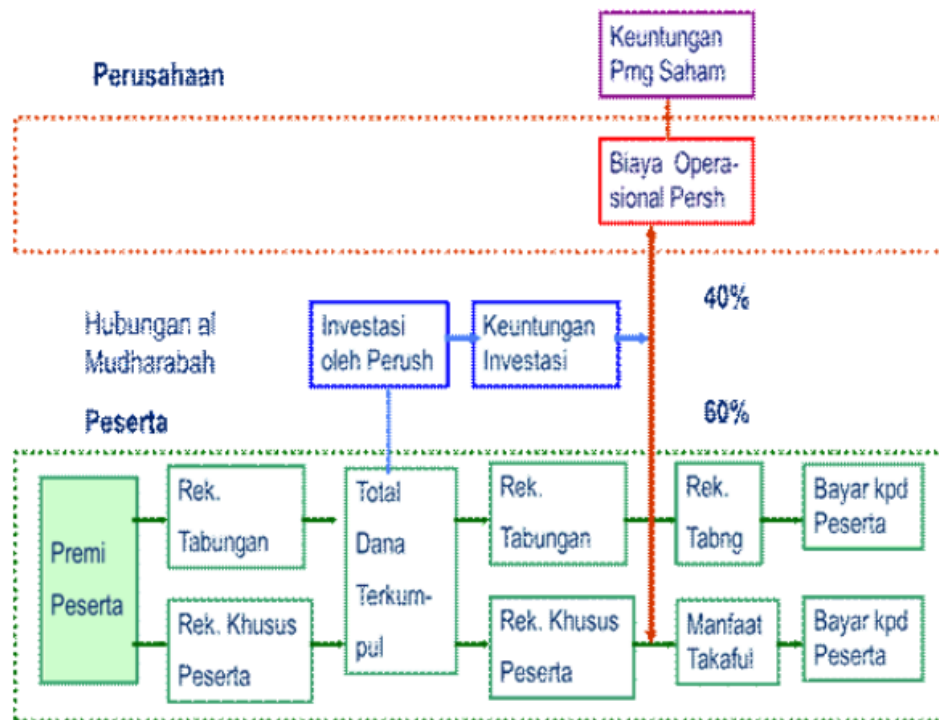
(Dalam rangka meningkatkan budaya menabung, berusaha/ entrepreneurship/ tolong menolong/ asuransi secara syariah dan kemandirian dalam mengelola organisasi serta menciptakan lapangan kerja baru)
di TK Al-Qur'an Asy-Syuhada Kuala Tungkal

perusahaan diambil dari dana *ujrah*. *Ujrah* akan menjadi komponen dana pemegang saham.²

Praktik pemisahan dana ini juga mewujudkan akuntabilitas, dalam rangka ketaatan kepada Allah SWT., kesejahteraan dan partisipasi langsung kepada masyarakat, keuntungan bagi peserta, penggajian karyawan, pembayaran pajak, pengeluaran zakat, dan *go green*.³

4

Mekanisme Pengelolaan Premi Pada Produk Saving



Sumber: Syakir Sula (2004)

2. Qardhul Hasan

Qardhul hasan adalah pinjaman tanpa dikenakan biaya (hanya wajib membayar sebesar pokok utangnya), pinjaman uang seperti inilah yang sesuai dengan ketentuan syariah (tidak ada riba), karena kalau meminjamkan uang maka ia tidak

² Novi Puspitasari, *Manajemen Asuransi Syariah*, Yogyakarta: UII Press, 2015. hal. 167

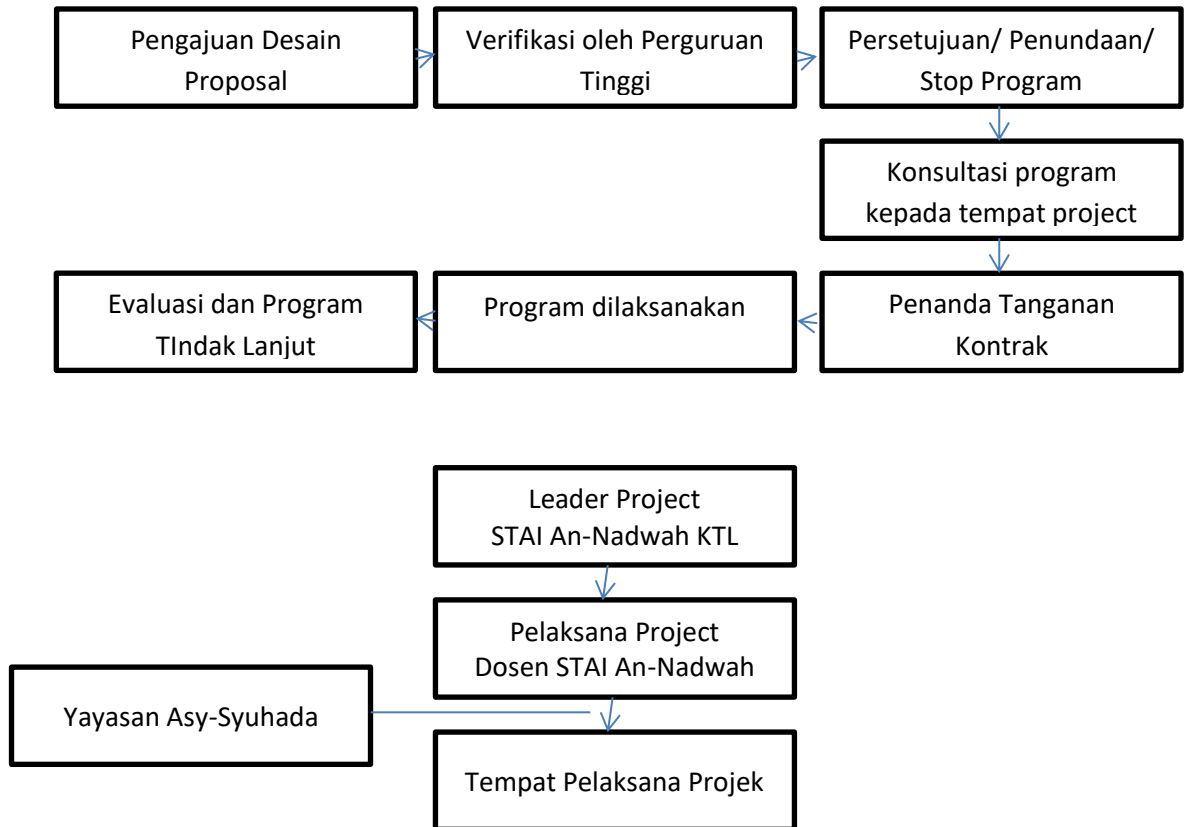
³ Ibid. hal.167-170.

⁴ Syakir Sula, *Asuransi Syariah; Konsep dan Operasional*, Jakarta, Gema Insani Press, 2004, hal.100

DESAIN FLAYING PROJECT

Qardhul Hasan STAI An-Nadwah Kuala Tungkal

(Dalam rangka meningkatkan budaya menabung, berusaha/ entrepreneurship/ tolong menolong/ asuransi secara syariah dan kemandirian dalam mengelola organisasi serta menciptakan lapangan kerja baru)
di TK Al-Qur'an Asy-Syuhada Kuala Tungkal



4. Pelaksana project bertanggung jawab atas resiko dari penyaluran dana qardhul hasan dari STAI An-Nadwah Kuala Tungkal.

5. Ugensis project ini:

- 1) Sebagai salah satu program pengabdian masyarakat, dengan pengabdian masyarakat itu berbentuk research pengembangan dan sekaligus belajar ditempat pengabdian
- 2) Bukti eksistensi STAI An-Nadwah Kuala Tungkal
- 3) Dalam rangka menyambut Program Studi Baru yakni Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) dan menjadi kerjasama pembelajaran riset dan pratikum ditempat project
- 4) Sebagai wadah pembelajaran Prodi; PAI-PIAUD, ESY dan MBS dalam bidang pengelolaan dan menejemen keuangan serta tempat studi development riset.

DESAIN FLAYING PROJECT
Qardhul Hasan STAI An-Nadwah Kuala Tungkal

(Dalam rangka meningkatkan budaya menabung, berusaha/ entrepreneurship/
 tolong menolong/ asuransi secara syariah dan kemandirian dalam mengelola organisasi serta menciptakan lapangan kerja baru)
di TK Al-Qur'an Asy-Syuhada Kuala Tungkal

C. Pembahasan

1. Konsep Perhitungan Biaya perindividu selama 1 tahun (10 bulan masa akuntansi)

Dana Iuran Peserta	Pembagian Dana*	Peruntukan	Hitungan Tahunan (10 bulan) 1 peserta		
Rp.50.000,-	Rp.20.000,-	Tabungan	Rp.200.000,-	Dapat diambil kapanpun oleh peserta	
	Rp.15.000,-	Investasi	Rp.150.000,-	Dapat diambil kapanpun oleh peserta + bagi hasil dibulan ke 11.	
	Rp.10.000,-	Tolong-menolong	Rp.100.000,-	Diikhhlaskan peserta untuk tolong menolong	Biaya sakit, meninggal, walimah, dll. bentuk yang disepakati
	Rp. 5.000,-	Biaya Kelola	Rp. 50.000,-	Diikhhlaskan peserta untuk biaya pengelolaan dan	

DESAIN FLAYING PROJECT
Qardhul Hasan STAI An-Nadwah Kuala Tungkal

(Dalam rangka meningkatkan budaya menabung, berusaha/ entrepreneurship/
 tolong menolong/ asuransi secara syariah dan kemandirian dalam mengelola organisasi serta menciptakan lapangan kerja baru)
di TK Al-Qur'an Asy-Syuhada Kuala Tungkal

				pengembalian dana project qardhul hasan
--	--	--	--	--

2. Konsep perhitungan biaya 20 orang peserta selama 1 tahun (10 bulan masa potongan)

Dana Iuran Peserta	Pembagian Dana*	Peruntukan	Hitungan tahunan (10 bulan) 20 peserta		
Rp.50.000,-	Rp.20.000,-	Tabungan	Rp.4.000.000,-		
	Rp.15.000,-	Investasi	Rp.3.000.000,-	Jumlah maksimal dana yang dapat di pinjam oleh peserta dengan akad bagi hasil untuk usaha, pembiayaan (murabahah)/ pembelian dengan cicilan	
	Rp.10.000,-	Tolong-menolong	Rp.2.000.000,-	Jumlah bantuan kemanusiaan yang dapat digelontorkan pertahun (jenis bantuan dapat disepakati oleh peserta)	
	Rp. 5.000,-	Biaya Kelola	Rp.1.000.000,-	Jumlah ujah/ upah biaya kelola pertahun	Rp.500.000,- dapat digunakan untuk upah pengelola selama 10 bulan Rp.500.000,- dapat digunakan untuk pengembalian program qardhul hasan kepada STAI An-Nadwah Kuala Tungkal
			Rp.10.000.000,-	Putaran uang pertahun, STAI An-Nadwah Kuala Tungkal dapat melakukan Qardhul Hasan (pinjaman tanpa imbalan) dengan Jumlah Rp.10.000.000,- agar program ini bisa berjalan sejak awal bulan pertama.	Atau dana qardhul hasan dapat dikembalikan dalam 1 tahun (10 bulan) karena dana telah terkumpul Rp.10.000.000,- karena dana tersebut

DESAIN FLAYING PROJECT

Qardhul Hasan STAI An-Nadwah Kuala Tungkal

(Dalam rangka meningkatkan budaya menabung, berusaha/ entrepreneurship/
tolong menolong/ asuransi secara syariah dan kemandirian dalam mengelola organisasi serta menciptakan lapangan kerja baru)

di TK Al-Qur'an Asy-Syuhada Kuala Tungkal

				Dan berjalan setiap tahunnya dengan model yang sama. Namun lembaga tempat project dapat mencicilnya Rp.500.000,- setiap tahunnya untuk mengembalikan kepada STAI dan dana tersebut akan tuntas di kembalikan selama 20 Tahun	sifat utamanya adalah hanya stimulus untuk membuat sistem tabungan, investasi, tolong menolong, kemandirian pengelolaan itu bekerja
--	--	--	--	--	---

3. Perhitungan jumlah dana 1-20 Tahun

Dana Iuran Peserta	Pembagian Dana*	Peruntukan	Hitungan tahunan (10 bulan) 20 peserta	20 bulan (2 tahun)	40 bulan (4 tahun)	100 bulan (10 tahun)	200 bulan (20 tahun)
Rp.50.000,-	Rp.20.000,-	Tabungan	Rp.4.000.000,-	Rp.8.000.000,-	Rp.16.000.000,-	Rp.40.000.000,-	Rp.80.000.000,-
	Rp.15.000,-	Investasi	Rp.3.000.000,-	Rp.6.000.000,-	Rp.12.000.000,-	Rp.30.000.000,-	Rp.60.000.000,-
	Rp.10.000,-	Tolong-menolong	Rp.2.000.000,-	Rp.4.000.000,-	Rp. 8.000.000,-	Rp.20.000.000,-	Rp.40.000.000,-
	Rp. 5.000,-	Biaya Kelola	Rp.1.000.000,-	Rp.2.000.000,-	Rp. 4.000.000,-	Rp.10.000.000,-	Rp.20.000.000,-
			Rp.10.000.000,-	Rp.20.000.000,-	Rp.40.000.000,-	Rp.100.000.000,-	Rp.200.000.000,-
			Cicilan pengembalian Rp.500.000,-	Cicilan pengembalian Rp.100.000,-	Cicilan pengembalian Rp.200.000,-	Cicilan pengembalian Rp.5.000.000,-	Cicilan pengembalian

DESAIN FLAYING PROJECT
Qardhul Hasan STAI An-Nadwah Kuala Tungkal

(Dalam rangka meningkatkan budaya menabung, berusaha/ entrepreneurship/
 tolong menolong/ asuransi secara syariah dan kemandirian dalam mengelola organisasi serta menciptakan lapangan kerja baru)
di TK Al-Qur'an Asy-Syuhada Kuala Tungkal

							Rp.10.000.000,- (lunas)
							Tanpa disadari program selesai dalam 20 tahun (200 bulan)

4. Opsi perubahan konsep perubahan akad Qardhul Hasan menjadi Mudharabah/ Ijarah

Program dapat dievaluasi pertahun, karena pada hakikatnya dana Qardhul Hasan akan kembali dalam waktu 10 bulan berjalan, atau program kerja sama dapat di stop dalam 2 tahun dan seterusnya kapanpun kedua belah pihak mau menyetopnya.

Dana Qardhul Hasan	10 bulan	Opsi 1	Opsi 2	Opsi 3
Rp.10.000.000,-	Rp.50.000,- x 20 peserta x 10 bulan = Rp.10.000.000,-	Dalam 10 bulan dana Qardhul Hasan dapat kembali utuh dan dapat distop dan dikembalikan utuh kepada STAI jika diinginkan oleh kedua belah pihak	Program dapat dilaksanakan selama-lamanya dalam 20 Tahun (200 bulan) masa Qardhul Hasan karena dalam masa itu dengan cicilan Rp.500.000,-/thn x 20 = Rp.10.000.000,-	Qardhul Hasan dapat diubah aqadnya menjadi Bagi Hasil karena dalam 1 tahun (10 bulan akuntansi) terkumpul Rp.500.000,- hasil dana kelola yang dapat di share pengelola kepada pemilik dana (STAI)

DESAIN FLAYING PROJECT

Qardhul Hasan STAI An-Nadwah Kuala Tungkal

(Dalam rangka meningkatkan budaya menabung, berusaha/ entrepreneurship/
tolong menolong/ asuransi secara syariah dan kemandirian dalam mengelola organisasi serta menciptakan lapangan kerja baru)
di TK Al-Qur'an Asy-Syuhada Kuala Tungkal

		Penghentian Program 1 tahun	Qardhul Hasan kembali dalam 200 bulan/ 20 tahun dengan Rp.500.000,- cicilan pertahun	Aqad dapat dirubah menjadi Bagi Hasil pada tahun ke 2. Karena faktanya ada dana keuntungan pertahun Rp.1.000.000,- dibagi 2 pengelola dengan pemilik dana STAI Rp.500.000,-
--	--	-----------------------------	--	---

Keamanan dana dipertanggung jawabkan oleh pelaksana Program (Dosen yang ditunjuk) dengan cara:

Penggelontoran Dana Qardhul Hasan Rp.10.000.000,-

Penerimaan Dana kepada penanggung jawab/ pelaksana program

Qardhul Hasan di kembalikan dengan tempo 10 bulan, karena haul program ini selama 10 bulan

Dana qardhul hasaan dapat dicicil oleh penanggung jawab selama 10 bulan Rp.1.000.000,-/ bulan setelah itu dana Qardhul Hasan menjadi milik penanggung jawab. Atau dana qardhul hasaan dicicil oleh penanggung jawab selama 10 tahun (Rp.100.000,- perbulan) atau 20 tahun (Rp.50.00/ bulan)

DESAIN FLAYING PROJECT

Qardhul Hasan STAI An-Nadwah Kuala Tungkal

(Dalam rangka meningkatkan budaya menabung, berusaha/ entrepreneurship/ tolong menolong/ asuransi secara syariah dan kemandirian dalam mengelola organisasi serta menciptakan lapangan kerja baru)
di TK Al-Qur'an Asy-Syuhada Kuala Tungkal

D. Kesimpulan

1. Tujuan Flaying project ini adalah untuk menstimulus budaya menabung, investasi, tolong menolong, dan kemandirian organisasi mengelola organisasinya khususnya pada tempat pelaksanaan project (TK. Asy-Syuhada Kuala Tungkal).
2. Konsep flaying project ini mencoba menerapkan teori pemisahan dana kelola dalam asuransi syariah.
3. Konsep flaying project ini ingin pula mempraktekkan aqad Qardhul Hasan/ pinjaman kebajikan, namun dapatpula dirubah menjadi mudharabah/ ijarah.
4. Konsep flaying project ini dimotori dari dipertanggung jawabkan oleh pelaksana project.

DAFTAR PUSTAKA

H. Abdurrahman. *Sejarah Singkat TK. Asy-Syuhada*. disampaikan pada saat pelepasan santri TK. Asy-Syuhada tanggal 18 Juni 2022 di Hotel Masa Kini jam 11.00 WIB.

Novi Puspitasari (2015), *Manajemen Asuransi Syariah*, Yogyakarta: UII Press.

Syakir Sula (2004), *Asuransi Syariah; Konsep dan Operasional*, Jakarta, Gema Insani Press.

Sri Nurhayati dan Wasilah (2014), *Akuntansi Syariah di Indonesia*, Jakarta: Salemba empat.